

**PERAN PKK (PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA ASKA KECAMATAN SINJAI
SELATAN KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :
MIRNAWATI
NIM: 10538308114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mirnowati**, NIM 10538308114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 189/Tahun 1440 H/2018 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2018.

08 Safar 1440 H

Makassar, -----

18 Oktober 2018 M

Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd

Penguji :

1. Dr. H. Andi Suni Syamsuri, M.Hum.
2. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Nurulita Subair, M.Si
4. Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

~~Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.~~
NBM: 800934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

~~Drs. H. Nurdin, M.Pd.~~
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Nama : Mirnawati

NIM : 10538308114

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

CS Safa 1440 H

Makassar,

18 Oktober 2018 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

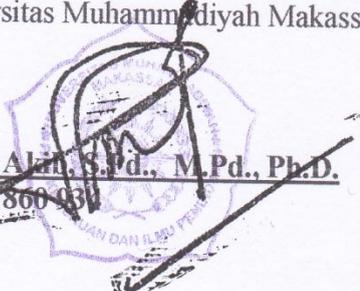
Pembimbing II


Dra. Hidayah Ouraisy., M.Pd.


Sam'un Mukramin, S.Pd., M.P.D

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Alif, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 93

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ada dua cara menghadapi kesulitan: Anda mengubah kesulitan itu atau anda mengubah diri sendiri untuk menghadapinya

Kupersembahkan karya ini untuk:

kedua orang tuaku, saudraku, dan sahabatku.

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Mirnawati. 2018. Peran (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) PKK dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing *Hidayah Quraisy* sebagai pembimbing I dan *Sam'un Mukramin* sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. 2) hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala Desa Aska, ketua PKK, anggota PKK, masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi keluarga dengan mengikuti pelatihan keterampilan seperti menjahit dan membuat kerajinan tangan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan, 2) hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat berlangsung sangat baik karena saling membutuhkan satu sama lain, masyarakat membutuhkan tenaga kerja anggota PKK yang sudah ahli dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya tukang jahit, anggota PKK juga membutuhkan bantuan masyarakat dalam memenuhi bahan baku yang mereka butuhkan dalam membuat sebuah kerajinan contohnya batang enceng gondok yang akan mereka gunakan untuk membuat anyaman.

Kata kunci: *Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan berbagai karunia dan nikmat yang tiada tara kepada seluruh makhluknya. Demikian pula, salam dan salawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri teladan dari zaman kegelapan menuju kealam yang terang benderang. Alhamdulillah, dengan penuh keyakinan, penulis dapat menyelesaikan kewajiban akademik dalam menyelesaikan penulisan skripsi I dengan judul “Peran (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) PKK Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai”. Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan proposal ini dari persiapan sampai terselesainya, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada: Kedua orang tua saya, Abd Rauf Patta dan Demming yang telah memberikan saya kesempatan untuk merasakan kasih dan sayang yang begitu tulus, mereka adalah orang tua terhebat yang saya miliki.

Terimakasih kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar. Drs. H. Nurdin, M.Pd. ketua program studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar.

Terimakasih kepada Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd. dosen pembimbing I dan Sam'un Mukramin, S. Pd., M.Pd. dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan selama proses pembuatan proposal. Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi yang memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Teman-teman seperjuangan mahasiswa kelas VII E yang selama ini telah bersama-sama berjuang menghadapi tantangan dan ujian-ujian selama kurang lebih 4 tahun ini. Orang-orang yang telah memberikan semangat dan motivasinya selama ini, dan semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuannya yang tidak bisa disebut namanya satu persatu. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya pada khususnya, dan para akademisi pada umumnya.

Makassar, Mei 2018

Penyusun

MIRNAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGESAHANii
LEMBAR PENGESAHANiii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv
SURAT PERNYATAANv
SURAT PERJANJIANvi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....vii
ABSTRAKviii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....xii
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR GAMBAR.....xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4

D. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga).....	6
B. Visi, Misi dan Tujuan PKK.....	9
C. Prinsip PKK dalam Meningkatkan Ekonomi.....	10
D. Program Kelompok Kerja PKK, Program Pokok PKK dan UP2K PKK dalam Peningkatan Ekonomi.....	12
E. Peranan PKK dalam Meningkatkan Ekonomi.....	18
F. PKK dalam Interaksi Sosial dan Solidaritas Sosial.....	19
G. Kerangka Pikir.....	22
H. Deskripsi fokus Penelitian.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Jenis dan Sumber Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Metode Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
I. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa adalah bentuk pemerintahan terkecil yang ada di negeri ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antar masyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka (Gunawan 2010: 62)

Masyarakat di Desa dominan bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan karena tanah agraris di Desa lebih cocok dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Pertanian di desa biasanya lebih bergantung pada musim.

Hubungan antar masyarakat desa berdasarkan ikatan kekeluargaan yang erat, sehingga memungkinkan masyarakat saling mengenal satu sama lain. Begitupun jika terjadi masalah biasanya diselesaikan dengan jalur kekeluargaan atau perdamaian. Di Desa yang biasanya mengalami keterlambatan perubahan sosial membawa dampak di berbagai bidang salah satunya di bidang ekonomi.

Perekonomian di Desa tidak begitu maju dibandingkan dengan perekonomian di Kota, dilihat dari tahun ketahun perekonomian di desa kurang mengalami peningkatan, mengapa demikian? Bukankah semua sumber daya berada di Desa? ada dua sebab mengapa orang di desa semakin miskin, yang pertama karena sudah begitu lama strategi kebijakan pembangunan desa memang

tidak memosisikan warga desa sebagai pemegang kedaulatan atas sumber daya yang mereka miliki. Desa hanya dilihat sebagai objek dari kebijakan pusat. Yang kedua, karena sebab pertama, terjadi pergeseran penguasaan atas sumber daya yang dimiliki desa. Kepemilikan dan penguasaan pengelolaan sumber-sumber daya diambil alih oleh segelintir elite dan pemilik modal.

Dalam dua sebab tadi itu, desa dipandang hanya sebagai sebuah luasan wilayah yang memiliki kekayaan ini dan itu. Orang-orang di dalamnya diposisikan sebagai orang yang serba terbelakang dan tidak mampu mengelola sumber dayanya sendiri. Mengembangkan ekonomi di desa yang berdampak luas dan berakar, tidak mungkin dilaksanakan tanpa menyadari bahwa dasar kekuatan ekonomi desa terletak pada kemampuan individu warga desa.

Agar proses intens peningkatan kapasitas dapat terjadi maka yang terpenting dalam model pengembangan ekonomi di Desa adalah dibentuknya kelompok-kelompok warga, yang berfungsi sebagai kelompok produksi dan kelompok usaha, yang menjadi infrastruktur sosial utama untuk menguatkan usaha-usaha individu warga desa. Dalam konteks ini, peran pemerintah desa bisa menjadi fasilitator yang mendorong terbentuknya dan berkembangnya kelompok-kelompok usaha warga desa.

Dalam membentuk kelompok pengembangan ekonomi Desa harus dimulai dari kelompok terkecil dulu yaitu keluarga. Seperti gerakan PKK yang membentuk program usaha ekonomi keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ekonomi ini dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi,

ketersediaan bahan baku dan teknologi lokal. Segala kegiatan ekonomi diusahakan oleh keluarga baik secara perorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha ini dicatat dalam laporan secara berkala.

Gerakan PKK timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan di pusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, Gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Gerakan PKK berusaha membuat keluarga sejahtera dan meningkatkan derajat kaum perempuan. PKK juga menekankan pada tanggung jawab perempuan sebagai pengurus rumah tangga, melahirkan dan memelihara generasi penerus bangsa Indonesia.

PKK dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inovatif.

PKK memiliki lima tugas utama yakni pertama merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, kedua menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program yang telah direncanakan sebelumnya, ketiga memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok-kelompok PKK, keempat menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua Pembina PKK setempat dan ketua umum PKK, dan yang kelima yaitu mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program-program PKK.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Peranan Sosial PKK dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran PKK dalam Peningkatkan perekonomian masyarakat desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?
2. Bagaimana hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran PKK dalam Peningkatkan perekonomian masyarakat desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
2. Untuk mengetahui hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam hal ini dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu sosial sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi terhadap penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi diri pribadi dapat memberikan pengetahuan lebih tentang bagaimana PKK meningkatkan perekonomian di desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
- b. Bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman terhadap tentang peranan dan pengaruh PKK di desa Aska Kec. Sinjai Seltan Kab. Sinjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di [Bogor](#) tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur [Jawa Tengah](#) pada tahun 1967 (Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "hari kesatuan gerak PKK" yang diperingati pada setiap tahun. Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan undang-undang no.22 tahun 1999 dan undang-undang no.25 tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan

mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no. 53 tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dalam rangka penyempurnaan kebijakan Gerakan PKK untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dan untuk memenuhi Keputusan Rakernas PKK sebelumnya, pada tanggal 13- 15 November 2015, telah diselenggarakan Rakernas VIII PKK Tahun 2015 bertempat di Hotel Hotel Red Top Jakarta. Rakernas VIII PKK Tahun 2015 telah dibuka secara resmi oleh Bapak Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat dan mendapatkan materi/paparan dari Pakar Pemberdayaan Masyarakat dan beberapa pejabat terkait lainnya selaku Anggota Pembina TP PKK Pusat.

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang penegelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahklak mulia berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Batasan PKK tersebut jelaslah bahwa tujuan gerakan PKK adalah mewujudkan keluarga sejahtera. Yaitu, keluarga yang mampu menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah. Mengapa keluarga sejahtera ini harus diupayakan? Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai arti besar dalam proses pembangunan.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan wilayah terbentang dari Sabang sampai Merauke, sebenarnya terbangun atas unit-unit keluarga kecil. Apabila masing-masing keluarga sudah dapat mewujudkan tata kehidupan dan penghidupannya diliputi rasa saling pengertian, kekeluargaan yang harmonis, tentu Indonesia akan menjadi negara yang aman, damai, tentram, dan sejahtera. Jadi, kondisi keluarga dapat menjadi salah satu barometer bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usahan dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

PKK baik dalam kegiatan pengorganisasian maupaun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Dengan adanya kegiatan PKK dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK. Selain memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki panca dharma ini tentang peranan-peranan wanita dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. Perempuan sebagai pendamping suami
2. Perempuan sebagai pengelola rumah tangga
3. Perempuan sebagai penerus keturunan dan pendidik anak
4. Perempuan sebagai pencari nafkah tambahan
5. Perempuan sebagai warga Negara dan anggota masyarakat

B. Visi, Misi dan Tujuan PKK

1. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2. Misi

a. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM), demokrasi meningkatkan kesetiaan sosial dan kegotongroyongan serta pembentuk watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.

b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.

c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.

d. Meningkatkan derajat kesehatan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

e. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK, baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

3. Tujuan Umum PKK

Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong peningkatan kemandirian gerakan PKK dalam keluarga dan masyarakat dilingkungannya melalui pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK.

4. Tujuan Khusus PKK

Dalam kurun waktu yang relatif pendek akan meningkat efektivitas, efesiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian gerakan PKK dan kapahtitas gerakan PKK baik di desa dan maupun di kota dengan kader-kader yang handal dan berkualitas, serta meningkatkan kemitraan dalam dalam pelaksanaan UU NO. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

C. Prinsip PKK Dalam Meningkatkan Ekonomi

1. Prinsip Ekonomi Modern dalam Pemikiran Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun menjelaskan keterkaitan faktor-faktor sosial, moral, ekonomi dan politik yang saling berbeda namun saling berhubungan satu dengan yang lainnya begi kemajuan maupun kemunduran bagi sebuah lingkungan masyarakat atau pemerintahan sebuah wilayah (negara). Aspek ekonomi penting

dalam pemikiran Ibnu Khaldun berkaitan erat dengan kehidupan kemanusiaan dan *survive*-nya seseorang dalam kehidupannya. Motivasi kerja dan usaha diorientasikan sepenuhnya pada penumpukan modal (kapital), tetapi bermakna secara hakiki bagi *survive* seseorang dalam kehidupan sosialnya Ibnu Kaldun dalam (Ibba dan Yusron 2013: 309).

Dalam Menyusun suatu rencana kerja atau kegiatan perlu memperhatikan beberapa prinsip dasar antara lain:

- a. Adanya sejumlah kekuatan yang dimiliki atau kekuatan yang mendukung, baik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Adanya berbagai kelemahan yang dihadapi atau kekuatan yang mendukung, baik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap terhadap upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Adanya beberapa peluang atau kondisi yang memungkinkan sehingga dapat didayagunakan atau dimanfaatkan untuk memperlancar tujuan yang akan dicapai.
- d. Adanya ancaman yang diperkirakan dapat berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan.

PKK dapat menyusun suatu rencana kerja secara baik, tepat guna, tepat sarana dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maupun potensi yang dimiliki.

D. Program Kelompok Kerja (pokja) PKK, Program Pokok PKK, dan UP2K-PKK dalam Peningkatan Ekonomi

Teori struktural fungsional melihat masyarakat sebagai sebuah keseluruhan sistem yang bekerja untuk menciptakan tatanan dan stabilitas sosial. Teori ini sering disebut juga perspektif fungsionalisme, dicetuskan oleh Emile Durkheim. Durkheim banyak mengkaji tentang tatanan sosial dan bagaimana masyarakat dapat hidup harmonis. Fungsionalisme fokus pada struktur sosial yang levelnya makro Durkheim dalam (Magaret 2013: 25)

1. Program Kelompok Kerja (Pokja)
 - a. Pokja I mengelolah program
 - 1) Penghayatan dan pengamalan pancasila
 - 2) Gotong royong
 - b. Pokja II mengelolah program
 - 1) Pendidikan dan keterampilan
 - 2) Pengembangan kehidupan berkooperasi
 - c. Pokja III mengelolah program
 - 1) Sandang
 - 2) Pangan
 - 3) Perumahan dan tata laksana rumah tangga
 - d. Pokja IV mengelolah program
 - 1) Kesehatan
 - 2) Kelestarian lingkungan hidup
 - 3) Perencanaan sehat

2. Program Pokok

Program PKK pada disesuaikan dengan Pedoman Umum baru Tim Penggerak PKK di dalam melaksanakan 10 Program Pokok PKK, telah melakukan pembenahan-pembenahan kesekretariatan dan pembinaan langsung kesetiap Kecamatan dan Kelurahan. Adapun program PKK yang harus diperhatikan yaitu:

a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila

Dalam pelaksanaan menumbuhkan kesadaran berkeluarga dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara perlu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dengan sosialisasi melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi terpadu.

b. Gotong Royong

Dalam pelaksanaan gotong royong perlu membangun kerja sama yang baik antarsesama keluarga, warga dan kelompok dalam rangka mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

c. Pangan

Mempelajari cara pengolahan akan kebutuhan makanan keluarga sebagai faktor penting untuk pertumbuhan dan kesehatan individu di dalam kesejahteraan keluarga. Makanan keluarga harus cukup seimbang, mengandung kalori yang sesuai dengan keperluan setiap individu sehingga cukup protein, vitamin dan mineral, menarik dan sedap sesuai selera dan keuangan keluarga.

d. Sandang

Cara pengelolaan kebutuhan keluarga sebagai kebutuhan hidup yang mempunyai pengaruh terhadap individu baik jasmani, rohani dan sosial. Dan membudayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri.

e. Perumahan dan tatalaksana rumah tangga

Perumahan sebagai kebutuhan hidup yang pokok disamping sandang dan pangan. Perumahan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, sehingga perlu diusahakan agar fungsi rumah sebagai tempat tinggal menjadi nyaman dan layak untuk ditinggali. Meningkatkan permasyarakatan tentang perumahan sehat dan layak huni serta menumbuhkembangkan kesadaran akan bahaya bertempat tinggal di daerah perbukitan dan menumbuhkan kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah.

f. Pendidikan dan keterampilan

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal dan pentingnya PAUD melalui pelatihan BKB atau Bina Keluarga Balita dan penyuluhan orientasi PAUD. Melakukan penyuluhan dan menggerakkan keluarga tentang wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun (Wajib Dikdas 12 tahun).

g. Kesehatan

Memelihara kesehatan individu maupun keluarga dan lingkungannya, baik jasmani, rohani dan sosial mencakup pendidikan kesehatan pribadi dan keluarganya, kebersihan lingkungan, sumber air minum yang sehat, pembuangan

limbah dan pelestarian lingkungan hidup. Dan upaya perbaikan gizi keluarga, kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan bergizi seimbang.

h. Pengembangan kehidupan berkooperasi

Memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Keuangan keluarga secara rasional, efektif dan efisien berdasarkan penghasilan keluarga yang dihubungkan dengan pendapatan dan pengeluaran dengan melaksanakan cara hidup sederhana dan sehat

i. Kelestarian lingkungan hidup

Kebiasaan membuang sampah di tempat yang benar, cuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil/besar dan sebelum makan, minum serta dalam mengolah makanan. Pengelolaan sampah rumah tangga dan kebersihan perorangan dan melakukan program sejuta pohon sebagai paru-paru lingkungan perumahan.

j. Perencanaan sehat

Pentingnya suatu perencanaan untuk masa depan kehidupan dan penghidupan keluarga dengan mempertimbangkan bakat, kondisi dan kesanggupan dari masing-masing keluarga sehingga dapat mencapai keluarga sejahtera dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga berkualitas.

Kesepuluh pokok program PKK ini saling berhubungan, saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan, sehingga menjadi satu kesatuan ilmu

pengetahuan dan ketrampilan yang mendasarkan pada kesejahteraan keluarga, meliputi sandang, pangan, perumahan, keuangan/berkoperasi, kesehatan dan keamanan. Untuk itu segala sumber yang ada dalam keluarga harus ditatalaksanakan yang berarti segala aktivitas keluarga direncanakan terlebih dahulu.

Pelaksanaan tatalaksana untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus bekerja sama antar anggota keluarga dan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga perlu adanya penghayatan dan pengamalan Pancasila serta gotong royong dengan cara memberikan pendidikan dan ketrampilan bagi keluarga.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PKK merupakan organisasi yang menjadi wadah dalam membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat.

3. UP2K- PKK

UP2K (usaha peningkatan pendapatan keluarga) adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Usaha Ekonomi Keluarga ini suatu bentuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh keluarga, bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. UP2K juga kegiatan ekonomi yang dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi, ketersediaan

bahan baku dan teknologi lokal. UP2K sendiri memiliki maksud dan tujuan yang harus dilaksanakan yaitu:

a. Maksud

Memperkuat kelompok-kelompok PKK dalam mengelola dan menumbuhkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

b. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan pemahaman TP.PKK dan Kader UP2K – PKK tentang pengelolaan dan pengembangan usaha ekonomi keluarga.
- b) Meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja TP.PKK dan kader dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga yang dilakukannya.
- c) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan TP.PKK dan kader untuk membina kelompok usaha ekonomi keluarga.
- d) Menumbuhkan kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat dan atau pra koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

UP2K juga memiliki prinsip pengelolaan yaitu:

1. Keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan usaha.
2. Tertib administrasi dalam pengelolaan usaha.

3. Pendayagunaan potensi dan teknologi lokal.
4. Pembinaan berkala triwulanan oleh TP.PKK Desa/ Kelurahan
5. Pembuatan laporan secara berkala pertriwulan.

E. Peranan PKK Dalam Meningkatkan Ekonomi

Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa.

Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai “Sepuluh Program Pokok PKK”. Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk UP2K yang mampu Memperkuat kelompok-kelompok PKK dalam mengelola dan menumbuh-kembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

F. PKK dalam Interaksi Sosial dan Solidaritas Sosial

1. Interaksi Sosial

Young berpendapat bahwa interaksi sosial ialah kontak timbal balik antara dua orang atau lebih. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial (Ibba dan Yusron 2013: 64).

H. Bonner dalam buku (Ahmadi 2009: 49) Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu dua atau lebih yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Homans dalam buku (Ibba dan Yusron 2013: 67) Interaksi adalah sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa *interaksi* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam

interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah dasar proses sosial yang dinamis. Interaksi sosial terjadi apabila memenuhi dua syarat, yaitu; adanya kontak sosial dan adanya komunikasi.

Sedangkan menurut sudut pandang Antropologi interaksi adalah hubungan antara manusia, masyarakat dan kebudayaan. Masyarakat tidak bisa dipisahkan dari pada manusia, karena hanya manusia saja yang hidup bermasyarakat yaitu hidup bersama-sama dengan manusia yang lain dan saling memandang sebagai penanggung kewajiban dan hak. Sebaliknya manusia pun tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Seorang manusia yang tidak pernah hidup bermasyarakat, tidak dapat menunaikan bakat-bakat manusianya yaitu mencapai kebudayaan (Prasetya 2004: 36).

Jadi interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang menyangkut hubungan antarindividu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial sangat penting bagi kehidupan manusia karena, tanpa adanya interaksi tidak akan terjadi sosialisasi. Sedangkan manusia adalah makhluk sosial yang berarti tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

1. Solidaritas PKK

Solidaritas diartikan dengan suatu hubungan yang mengikat dari dalam diri tiap individu dalam masyarakat yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama.

Durkheim membagi membagi silidaritas menjadi dua yaitu solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik ini adalah masyarakat atau kelompok sosial yang didasarkan pada kesadaran kolektif,kebersamaan, dan hukum yang bersifat menekan. Ikatan dalam solidaritas mekanik terjadi karena kesamaan aktivitas dan merasa memiliki tanggung jawab yang sama, sehingga ikatan nya sangat erat. Solidaritas mekanik dibentuk oleh hukum represif. Hukum represif sendiri adalah hukum yang sifatnya mendatangkan penderitaan pada pelanggar. Sanksi nya sendiri bisa berupa perampasan kemerdekaan pada hidupnya.hal ini disebabkan karena dalam solidaritas mekanik, pelanggaran dianggap sebagai pencemaran pada kepercayaan bersama. Dalam masyarakat solidaritas mekanik, individualitas tidak berkembang karena yang diutamakan adalah kepentingan bersama. Ciri yang khas dari solidaritas mekanik ini adalah masyarakatnya homogen dalam kepercayaan,sentiment, dan kebersamaan yang sangat tinggi. (Ambo 2010: 95).

Sedangkan solidaritas menurut Ibnu Kaldun ialah Ashabiyah atau solidaritas adalah kelompok antar teman, saudara maupun tetangga dimana mereka saling menyayangi, saling mencintai, saling membantu serta mengerti perasaan satu sama lain hingga keinginan untuk membela salah satu darinya ketika diperlakukan tidak adil atau disakiti. Teori Ashabiyah Ibnu Kaldun ini menjelaskan tentang solidaritas sosial yang menekankan pada kesatuan, kesadaran kelompok, dan ikatan sosial yang asalnya terdapat pada kesukuan dan juga digunakan dalam konteks moderen seperti nasionalisme (lebba dan Yusron 2013: 303).

Solidaritas itu penting karena sangat mempengaruhi perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang mencakup sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan perbedaan budaya yang menyebabkan solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu, dari generasi ke generasi karena tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi perbedaan.

Menciptakan keadaan sosial yang teratur dan satu, merupakan tujuan dari solidaritas. Perbedaan yang ada disekitar kita bukan untuk ditertawakan dan ditinggalkan, namun disitulah peran penting solidaritas, yaitu menyamakan dan mempersatukan perasaan toleransi. Peran penting solidaritas dapat diukur keberhasilannya jika solidaritas dapat menciptakan kesatuan dan kesamaan perjuangan dalam masyarakat.

G. Kerangka Pikir

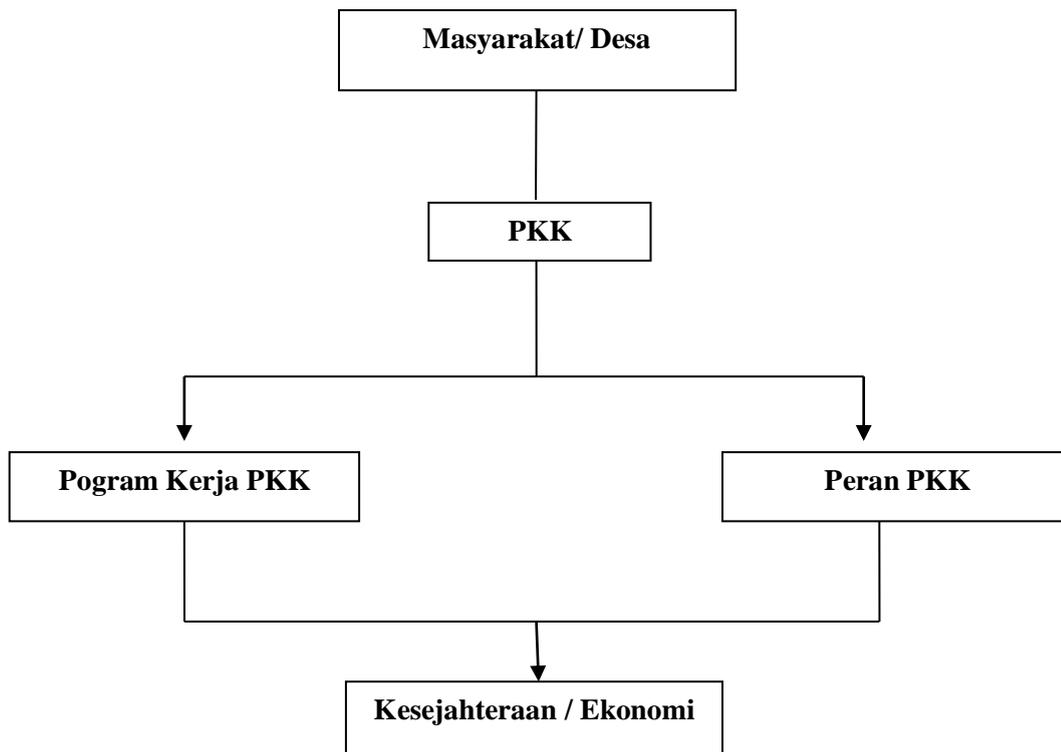
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang menjadi wadah dalam membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Program kerja PKK berorientasi pada praksis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan.

PKK mempunyai andil besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian keluarga merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh PKK

dengan tujuan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam meningkatkan usaha keluarga untuk kehidupan yang sejahtera dan mandiri.

Dengan demikian, untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut ini:

Gambar bagan 2.1 Kerangka Pikir



H. Deskripsi Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus , yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Ada tiga yang melekat pada masalah yaitu: penting urge dan feasible. Dalam menentukan masalah fokus masalah diperlukan beberapa laternatif yaitu:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu, organizing domain
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek

4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Fokus penelitian pada proposal ini yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran sosial PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Aska, Kec. Sinjai Selatan, dan juga peneliti ingin mengetahui perubahan apa sajakah yang mampu dibawa oleh gerakan PKK selain meningkatkan perekonomian terhadap masyarakat di Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif mengambil data yang dituntut penjelasan berupa uraian dan analisa yang mendalam. Dengan jenis penelitian ini pembaca dalam membaca tulisan ini seolah-olah terlibat didalamnya dan dapat mengikuti alur cerita seperti saat pada berada pada lokasi sesungguhnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Juli sampai bulan September 2018.

C. Informan Penelitian

Terdapat tiga tahap yang bisa dilakukan dalam pemilihan informan pada penelitian kualitatif, yaitu: (1) pemilihan informan awal (informan untuk diwawancarai atau situasi sosial untuk diobservasi) (2) pemilihan informan selanjutnya, guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada, dan (3) menghentikan pemilihan informan lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya .

Setelah ketiga tahap ini dilakukan maka peneliti telah menentukan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang benar, diantaranya: kepala desa (1 orang) , ketua PKK (1 orang), anggota PKK (4 orang), serta masyarakat sekitar (5 orang).

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran sosial PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai, selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di Desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh informan atau narasumber, seperti hasil dari wawancara dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu dan kelompok, hasil observasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari kepala desa, anggota PKK, serta masyarakat sekitar

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan dari peneliti terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data sekunder dari berkas atau data-data program kelompok kerja (pokja) dan Progra kerja (proker) PKK desa Aska.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010). Adapun yang dimaksud alat tersebut adalah:

1. Kamera
2. Alat perekam
3. Lembar observasi
4. Pedoman wawancara
5. Dan peneliti sendiri

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini yang diobservasi peneliti adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota PKK dalam kesehariannya baik individu maupun kelompok dalam pelatihan atau membuat kerajinan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Dalam hal ini yang diwawancarai oleh peneliti adalah kepala Desa Aska, ketua PKK, anggota PKK dan masyarakat sekitar untuk memperoleh data tentang bagaimana peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Aska dan bagaimana hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat Desa Aska.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari tulisan, laporan-laporan, buku-buku dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Triangulasi data

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

I. Teknik Keabsahan Data

Merupakan teknik yang digunakan untuk meyakinkan publik atau masyarakat mengenai data yang didapatkan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga peneliti dapat berhati-hati dalam memasukkan data hasil penelitian, data yang di masukkan adalah data yang sudah melalui berbagai tahapan ke absahan data.

BAB IV

GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek penelitian

1. Letak Geografis Desa Aska

Desa Aska adalah salah satu desa yang terletak di bagian Sinjai selatan. Desa Aska memiliki luas wilayah 8,03 km² yang berada di ketinggian sekitar 133 meter diatas permukaan laut yang berjarak 15 km dari ibukota kecamatan dan berjarak sekitar 16 km dari ibukota kabupaten. Secara administrasi memiliki 6 (enam) dusun yakni Hempengnge, Ballakale, Bulusibalie, Kalamisu, Jenna dan Batusongo dengan sebaran 11 RW/RK dan 28 RT dengan pemerintahan desa dibawah komando bapak Arifuddin Sebagai Kepala Desa.

Secara administrasi desa Aska memiliki batas-batas wilayah seperti di bawah ini :

Sebelah Utara	: Desa Salohe	Kec. Sinjai Timur
Sebelah Timur	: Desa Biroro	Kec. Sinjai Timur
Sebelah Selatan	: Desa Massaile	Kec. Tellulimpoe
Sebelah Barat	: Desa Palae	Kec. Sinjai selatan

Desa Aska



<u>Negara</u>	 <u>Indonesia</u>
<u>Provinsi</u>	<u>Sulawesi Selatan</u>
<u>Kabupaten</u>	<u>Sinjai</u>
<u>Kecamatan</u>	<u>Sinjai Selatan</u>
Luas	± 8,03 km²
Jumlah penduduk	± 1.879 jiwa

Gambar bagan 2.2 Peta Desa Aska

2. Sejarah Desa Aska

Desa Aska menurut sejarah merupakan gabungan atau bersatunya tiga arung (penguasa) pada saat itu untuk mendirikan satu desa yang terdiri dari Amessing, Sompong dan Kalamisu sehingga nama desa tersebut dinamakan desa Aska yang sampai saat ini masih berdiri dengan kokoh dan menghargai adat istiadat sehingga masyarakat bisa hidup dengan kesederhanaan, rukun, beretika dengan mengedepankan gotong royong ,saling menghargai dan menghormati dengan slogan ADA NA GAU.

ADA NA GAU merupakan slogan yang dipakai turun temurun masyarakat desa Aska baik pemerintah maupun masyarakat biasa. Arti dari selogan ADA NA GAU ini yaitu ucapan dan tindakan yang maksudnya setiap ucapan atau janji harus ditepeti.

3. Potensi Sumber Daya Alam Desa Aska

Desa Aska merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Sinjai Selatan. Luas wilayah Desa Aska secara keseluruhan adalah seluas 8,03 km². Desa Aska berada di ketinggian 133 meter di atas permukaan laut. Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan secara topografi merupakan perbukitan. Wilayah Desa Aska yang beriklim tropik basah memiliki curah hujan yang sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian.

Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Aska. Komoditas Cengkeh, Lada, Kakao, Padi, tanaman hortikultura sangat dominan didukung oleh lahan yang subur, iklim yang baik

serta kemampuan petani dalam bidang pertanian yang memadai. Adanya beberapa sumber air di Desa Aska menjadikan sumber pengairan utama bagi masyarakat petani disekitar Desa Aska sehingga pada saat musim kemarau dapat menjadi sumber cadangan air yang cukup potensial untuk dimanfaatkan. Iklim di Desa Aska terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Juni. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Juli sampai Oktober.

Di Desa Aska terdapat jalan utama yang merupakan aksesibilitas atau jalur penghubung yaitu menghubungkan antar beberapa kecamatan dan merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil pertanian. Potensi sumber daya alam lainnya yang juga banyak terdapat di desa Aska adalah berupa kayu dan bambu yang merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur bangunan dan lain-lain

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Ekonomi Desa Aska

a. Perekonomian Desa

Perekonomian yang ada di Desa Aska merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani di Desa Aska tumbuh usaha-usaha kerajinan, warung, toko, home industry, peternakan dan perikanan.

b. Kemampuan Keuangan Desa

Kemampuan keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah sementara untuk pendapatan asli desa dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang.

c. Sarana dan Prasarana Perekonomian Desa

1. Sarana Jalan

Jalan desa yang merupakan akses menuju pusat kota belum semua di aspal dan keadanya banyak yang rusak. Jalan Lingkungan untuk tiap Dusun belum semuanya di rabat beton.

2. Sarana Irigasi

Saluran irigasi yang ada di Desa Aska masih dalam system tradisional, sehingga fungsinya belum maksimal.

3. Sarana Telekomunikasi dan informasi

Dengan banyaknya alat telekomunikasi yang ada seperti telepon genggam (HP), akses internet membuat komunikasi semakin lancar dan mudah. Disamping itu sebagian keluarga telah memiliki sarana TV, Radio, Komputer yang menjadikan pengetahuan perkembangan jaman semakin cepat. Untuk saat ini Desa Aska sudah memiliki sarana internet Desa melalui program Desa Punya Internet (Desa Pinter) bantuan Kemkominfo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, tepatnya pada tanggal 06 Juli sampai 06 September 2018. Berdasarkan pada seluruh data yang berhasil dihimpun pada saat penulis melakukan penelitian lapangan tepatnya di Desa Aska, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Dari data ini diperoleh beberapa jawaban menyangkut tentang

1. Peran PKK dalam peningkatan perekonomian Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai diperoleh data sebagai berikut:

Apriyanto (41 tahun) adalah seorang sekretaris desa di desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau terkait dengan peran PKK dalam meningkatkan perekonomian Desa Aska memang ada perannya karna diPKK itu ada kegiatan yang sifatnya memberdayakan anggotanya seperti peningkatan keterampilan, jadi ketika keterampilan meningkat secara otomatis meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Disamping meningkatkan perekonomian masyarakat atau keluarga ada imbas bagi Desa, yaitu status Desa ikut meningkat dan berkembang”(hasil wawancara 13 Juli 2018)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat memang ada di antaranya membangun dan memberdayakan masyarakatnya dengan cara peningkatan keterampilan yang dengan otomatis meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Dalam hal ini berimbas pula pada status Desa tempat mereka tinggal karena mereka di anggap berhasil dalam melaksanakan peran PKK sebagaimana mestinya.

Selain informasi yang didapatkan dari bapak Aprianto peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru yang sekaligus menjadi ketua PKK yaitu Hj. Saonang ,S.Pd (53 tahun) atau biasa dipanggil ibu Sao di Desa Aska, berikut kutipan wawancaranya:

“Iya memang PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Aska karna seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya saja kegitan pelatihan anggota atau kader PKK dalam kegiatan ini anggota atau kader dilatih dan ditempa unuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memenuhi kebutuhan individu dan keluarganya”(hasil wawancara 13 Juli 2018)

Dari penjelasan ibu Sao tidak berbeda jauh dengan hasil wawancara bapak Aprianto yang mengatakan bahwa peran PKK memang sangat penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa ini dikarenakan seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya meningkatkan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan. Selain itu beliau juga menambahkan dalam kegiatan pelatihan anggota atau kader PKK dilatih.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi maka peneliti melakukan wawancara dengan anggota PKK yang dapat memberikan informasi

terkait peran PKK itu sendiri. Dalam hal ini Hasniah (38 tahun) menjelaskan bahwa:

“Iye ndi, itu PKK berperan penting memang nasaba ibu-ibu PKK diajarki bikin kerajinan dari barang-barang bekas, jadi kalau ibu rumah tangga ada lagi kerjaannya untuk menambah uang belanja sehari-hari.(hasil wawancara 15 Juli 2018)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hasniah menerangkan bahwa peran PKK sangat penting, bukan hanya dari segi ekonomi melainkan mereka juga diajarkan untuk bagaimana menjadi masyarakat yang kreatif, produktif dan inovatif. Sehingga dengan hal ini ibu-ibu yang tergabung dalam PKK sewaktu-waktu dapat ikut berkompetisi dalam menampilkan hasil karya kerajinan tangan mereka, dan akan menjadi kebanggaan tersendiri baik ibu-ibu maupun nama desa Aska.

Sama halnya dengan yang dikatakan Lisma (29 tahun) yang seorang anggota PKK di Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Beliau menjelaskan bahwa:

“oo iye’ tawwa PKK di sini memang berperan karena anggota PKK na rasa memang perubahannya, di sini dulu toh banyak ibu-ibu rumah tangga biasa tidak adaji na kerja, tidak ada juga penghasilanna kodong, tapi sudahna bergabung di PKK banyakmi diajarkanki supaya bisaki bikin sesuatu yang bisa di jual” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Dari penjelasan Lisma di atas jelas bahwa PKK memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian, karna dia sendiri merasakan perubahan tersebut. Di mana dulunya banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, akan tetapi setelah bergabung diPKK banyak ibu-ibu PKK yang sudah bisa menghasilkan uang sendiri meskipun tidak banyak.

Tidak jauh berbeda dengan Juli (27 tahun) yang juga seorang anggota PKK di Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai beliau mengatakan:

“iyo tawwa, di sini PKK memang berperanki untuk meningkatkan ekonominya masyarakat sama anggota PKK di sini, Sama jie yang saya rasa ini karena semenjak bergabung diPKK bisama buat kerajinan tangan, buat kue yang bisa dijual” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Hasil wawancara dengan Juli di atas bahwa memang PKK berperan penting dalam peningkatan perekonomian anggota PKK maupun masyarakat desa Aska. Sama seperti dengan apa yang dia rasakan diman dulunya tidak memiliki keahlian apa-apa tetapi setelah bergabung diPKK dia sudah memiliki keahlian seperti membuat kerajinan tangan dan membuat berbagai macam kue yang bisa dijual.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Rahmi (30 tahun) seorang ibu rumah tangga yang juga anggota PKK di Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai di sini beliau mengatakan bahwa:

“Bah,itu PKK memang berperanki tawwa dalam peningkatan ekonomi di sini, karena diPKK setiap anggota diajarki supaya bisai bikin atau membuat kerajinan tangan atau menjahit, supaya bisaki bikin usaha kecil-kecilan di rumah saja, contohna toh bikin usaha menjahit toh supaya ada penghasilanta sendiri meskipun tidak banyakji iya, biar tidak minta maki lagi bantuana suamia” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Menurut Rahmi di sini PKK memang berperan dalam peningkatan ekonomi, karna diPKK setiap anggotanya selalu diajarkan untuk mampu memiliki skil baik itu membuat kerajinan tangan atau skil menjahit, agar nantinya dapat membuat usaha kecil-kecilan di rumah, contohnya membuat usaha menjahit yang pastinya akan mendapatkan penghasilan sendiri tanpa harus memberatkan suami.

Selain melakukan wawancara dengan anggota PKK peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat desa Aska, agar informasi yang didapatkan lebih mendukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber di atas terkait respon pendirian PKK itu sendiri.

Maka dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat desa Aska diantaranya: Saodah (50 tahun) Beliau mengatakan:

“iye ndi, keddi PKK e,engka memeng peranna supaya meningkatkan ekonomina masyarakatke keddi, nasaba kukuro kuita maegana ibu-ibu PKK engka usahana sendiri, maegatonna kuita engka penghasilanna maukki de’ na illau ku di lakkainna,” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Disini Saodah menjelaskan bahwa, PKK memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi karna menurutnya banyak anggota PKK sekarang yang sudah lebih maju, mampu mendirikan usaha sendiri dan mampu menghasilkan uang tanpa bantuan dari suami.

Sama halnya dengan yang dikatakan Demming (41 tahun) yang juga masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai tepatnya di Dusun Hempenge. Beliau mengatakan:

“Ooo, iyo taue, PKK berperan mettoi ku dipeningkatanna ekonomi masyarakat keddi, afa kukuro maegana anggota PKK engka usahana sendiri engkatonna penghasilan sendiri. Contohna toh usaha itu majahi baju” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Menurut Demming di sini PKK berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat karna sekarang banyak anggota PKK yang mampu membuka usaha sendiri meskipun terbilang usaha kecil tapi mampu menghasilkan uang contohnya tukang jahit. Pemaparan Demming di atas sama dengan yang

dikatan oleh Malau dan Sumarni yang juga merupakan masyarakat desa Aska, mereka yakin bahwa memang PKK berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Tidak jauh berbeda dengan yang dikatakan Marwiah (49 tahun) masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai, bahwa:

“iyo’ PKK memeng taue naulle tingkatan ekonomina masyarakat desa Aska karena kukkuro kuita makunrai-makunraie itu biasae mancaji ibu rumah tanggami naulletonna engka keahlianna,jadi naulleniruntu doi sendiri” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Dari pemaparan Marwiah di atas sudah sangat jelas bahwa PKK memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat karna menurutnya banyak perempuan-perempuan atau ibu rumah tangga yang bergabung dalam PKK sudah memiliki penghasilan sendiri.

J. Solidaritas PKK dengan masyarakat di desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai diperoleh data sebagai berikut:

Solidaritas diartikan dengan suatu hubungan yang mengikat dari dalam diri tiap individu dalam masyarakat yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Solidaritas itu penting karena sangat mempengaruhi perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang mencakup sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan

perbedaan budaya yang menyebabkan solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu, dari generasi kegenerasi karena tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi perbedaan.

Adapun hubungan solidaritas antara PKK dan masyarakat yakni Seperti yang dikatakan oleh informan Apriyanto selaku kepala desa Aska yaitu:

“Selain PKK meningkatkan perekonomian masyarakat, PKK juga mampu menciptakan nilai gotong royong dan solidaritas. Jadi dengan kegiatan sering bertemu dan berkumpul antara anggota PKK secara tidak langsung akan menumbuhkan jalinan emosional dan silaturahmi yang lebih erat lagi” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Pemaparan dari informan dari Apriyanto di atas menjelaskan bahwa PKK mampu menciptakan nilai solidaritas dan gotong royong antara masyarakat dan PKK sendiri. Menurutnya dengan adanya kegiatan-kegiatan yang membuat setiap anggota dan masyarakat sering bertemu, secara tidak langsung akan menciptakan jalinan emosional dan silaturahmi yang lebih erat.

Sedangkan hubungan solidaritas antara PKK dan masyarakat yang di kemukakan oleh informan Hj. Saonang, S.Pd selaku ketua PKK desa Aska yaitu:

“Di sini PKK tidak melakukan kegiatan hanya satu dua kali melainkan berkali-kali, jadi anggota PKK pasti akan sering bertemu begitupun dengan masyarakat, hal ini memungkinkan akan tumbuhnya jalinan yang kuat antar anggota PKK” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Di sini beliau menjelaskan hampir sama dengan yang dikatakan Apriyanto, dimana ketika antara anggota PKK maupun masyarakat sering bertemu dan melakukan interaksi maka memungkinkan akan tumbuh jalinan solidaritas yang kuat.

Agar informasi tentang hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat lebih meyakinkan lagi peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anggota PKK di antaranya:

Hasnia anggota PKK yang mengatakan bahwa:

“oo kalo masalah hubungan solidaritas itu memang sangat eratki antara anggota PKK sama anggota PKK dengan masyarakat, karna kami di PKK saling membantu satu sama lain contohna toh engka anggota PKK ennapana ullei makkebbu kerajinan pasti di bantu ku di anggota lainnge , mappakuto ro di masyarakat ke contohna masyarakat mappasadia bahan bakuna elokke di akkebuke kerajinan” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Hasil wawancara dari informan Hasnia yang menjelaskan bahwa hubungan solidaritas antara anggota PKK maupun anggota PKK dengan masyarakat sangat baik, karna menurutnya di PKK setiap anggota saling bekerja sama dan membantu satu sama lain, begitupun dengan masyarakat, biasanya masyarakat akan membantu anggota PKK untuk menyediakan bahan baku yang akan diolahnya .

Tidak jauh berbeda dengan yang dikatakan oleh informan Lisma yang juga adalah anggota PKK :

“Hubunganta toh sama masyarakat sangat bae jie karena biasa masyarakat membantu ki tawwa untuk memenuhi bahan bakuna yang mau di pake bikin kerajinan” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Beliau menjelaskan bahwa hubungan antara anggota PKK dengan masyarakat terjalin sangat baik karna masyarakat setempat biasa membantu anggota PKK dalam memenuhi bahan baku yang mereka butuhkan untuk dibuatnya menjadi kerajinan tangan.

Sama halnya dengan yang dipaparkan oleh informan yang bernama Juli, mengatakan bahwa :

“Kita toh di PKK bae jaki semua karena kita sudah merasa kalo kita kayak keluarga besar maki tidak malu maki lagi kalo mauki minta bantuan” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Disini Juli menjelaskan hubungan solidaritas antara anggota PKK dan antara masyarakat terjalin dengan baik karna menurutnya kedekatan mereka sudah seperti keluarga besar yang sudah tidak sungkan lagi untuk meminta bantuan.

Hal serupa juga dikatakan oleh informan Rahmi bahwa:

“diPKK kita antara anggota PKK sama masyarakat punya hubungan yang baik karna rata-rata anggota PKK dan masyarakat adalah tetangga ta ji sendir tidak sungkan mki untuk saling berbagi” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Berdasarkan informasi yang di katakan oleh informan Rahmi bahwa hubungan yang terjalin antara anggota PKK dan masyarakat sangat baik karna rata-rata anggota PKK dan masyarakat adalah tetangga dan kerabat sendiri dan hal ini membuat dia tidak sungkan untuk berbagi satu sama lain.

Sedangkan hubungan solidaritas PKK dan masyarakat yang di katakan oleh informan Saodah yang merupakan masyarakat desa Aska:

“Kita masyarakat desa Aska senangi sama PKK karena anggota PKK biasa bantu-bantu pekerjaanta disini, contohna toh jasa menjahit,bikin kue” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Pernyataan Saodah di atas bahwa masyarakat desa sangat senang dengan adanya PKK karna menurutnya anggota PKK bisa membantu pekerjaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hubungan solidaritas PKK dan masyarakat yang di nyatakan informan Demming yang merupakan masyarakat desa Aska:

“Kalo masalah hubungan PKK sama masyarakat sangat baikki tawwa karna PKK dan masyarakat sama-sama membantu”(hasil wawancara 23 Juli 2018)

Pernyataan informan dari Demming di atas bahwa hubungan masyarakat dengan PKK sangat baik karna PKK dan masyarakat sendiri saling membantu satu sama lain. Hal senada juga dikatakan oleh informan Malau dan sumarni.

Sedangkan hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat yang dikatakan oleh informan Marwiah yang merupakan masyarakat desa Aska. Berikut pernyataannya:

“kalo Masyarakat di sini itu sangat menerima jie anggota PKK karna biasa anggota PKK punyai tawwa keahlian yang bisa bantu orang-orang sekitar sini, contona pintarki menjait,sama bikin kue” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Dari informan Marwiah diatas bahwa hubungan anggota PKK dan masyarakat sangat baik karna masyarakat menerima dengan baik kehadiran anggota PKK, menurutnya anggota PKK biasanya memiliki keahlian yang bisa membantu masyarakat sekitar misalnya keahlian membuat kue dan menjahit.

B. Pembahasan

1. Peran PKK dalam peningkatan perekonomian Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah rumah tangga

(RT) hingga Desa dan kelurahan. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan

Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai “Sepuluh Program Pokok PKK”. Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dengan spesifikasi penanganan yang khusus. Pokja-pokja tersebut (sekarang ada empat pokja) berjalan seiring dan saling melengkapi sehingga koordinasi di antara keempat pokja tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Peranan menurut Soerjono Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan

dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Aprianto bahwa:

“Kalau terkait dengan peran PKK dalam meningkatkan perekonomian Desa Aska memang ada perannya karna diPKK itu ada kegiatan yang sifatnya memberdayakan anggotanya seperti peningkatan keterampilan, jadi ketika keterampilan meningkat secara otomatis meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Disamping meningkatkan perekonomian masyarakat atau keluarga ada imbas bagi Desa, yaitu status Desa ikut meningkat dan berkembang” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Hasil wawancara diatas yang di kemukakan oleh informan Aprianto, bahwa peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberdayakan anggota PKK seperti peningkatan keterampilan, ketika keterampilan meningkat secara otomatis pendapatan rumah tangganya juga ikut meningkat. Aprianto juga menambahkan disamping PKK meningkatkan perekonomian masyarakat PKK juga membawa dampak bagi Desa yaitu satatus dan kedudukan Desa ikut meningkat.

Jadi PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa karna masyarakat yang bergabung dalam PKK akan diperkenalkan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilanya dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Disamping PKK meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, PKK juga meningkatkan status Desa.

Sedangkan menurut salah satu para ahli yaitu Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan

masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Hj. Saonang S,Pd.

“Iya memang PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Aska karna seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya saja kegiatan pelatihan anggota atau kader PKK dalam kegiatan ini anggota atau kader dilatih dan ditempa untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memenuhi kebutuhan individu dan keluarganya” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Sejalan pula dengan yang dikatakan Hasniah bahwa:

“Iye ndi, itu PKK berperan penting memang nasaba ibu-ibu PKK diajarki bikin kerajinan dari barang-barang bekas, jadi kalau ibu rumah tangga ada lagi kerjaannya untuk menambah uang belanja sehari-hari.(hasil wawancara 15 Juli 2018)

Informan diatas mengatakan bahwa peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat memang benar adanya dikarnakan seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya meningkatkan kreativitas, produktiftas dan inofatif dalam memenuhi kebutuhan.

Jadi setiap anggota PKK akan selalu diharapkan untuk meningkatkan kreativitas, produktiftas dan inofatifnya dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Dougherty dan Pritchard, peran adalah memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Lisma bahwa:

“oo iye’ tawwa PKK di sini memang berperan karena anggota PKK na rasa memang perubahannya, di sini dulu toh banyak ibu-ibu rumah tangga biasa tidak adaji na kerja, tidak ada juga penghasilanna kodong, tapi sudahna bergabung di PKK banyakmi diajarkanki supaya bisaki bikin sesuatu yang bisa di jual” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Sejalan dengan yang dikatakan Juli bahwa:

“iyo tawwa, di sini PKK memang berperanki untuk meningkatkan ekonominya masyarakat sama anggota PKK di sini, Sama jie yang saya rasa ini karena semenjak bergabung diPKK bisama buat kerajinan tangan, buat kue yang bisa dijual” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Menurutnya, sangat jelas bahwa peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska memang nyata adanya ini dikarenakan banyaknya anggota PKK yang telah memiliki kemampuan untuk menciptakan kerajinan atau usaha contohnya membuat kue yang dapat meraut keuntungan sendiri.

Jadi jelas PKK membawa peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, ini karena seperti yang dibahasakan informan di atas bahwa mereka merasakan sendiri perubahan tersebut dimana dulunya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, akan tetapi setelah bergabung diPKK mereka diajarkan untuk membuat berbagai macam kerajinan dan kue yang nantinya bisa dijual.

Kemudian menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya, Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya

dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rahmi bahwa:

“Bah,itu PKK memang berperanki tawwa dalam peningkatan ekonomi di sini, karena diPKK setiap anggota diajarki supaya bisai bikin atau membuat kerajinan tangan atau menjahit, supaya bisaki bikin usaha kecil-kecilan di rumah saja, contohna toh bikin usaha menjahit toh supaya ada penghasilanta sendiri meskipun tidak banyakji iya, biar tidak minta maki lagi bantuana suamia” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Sejalan pula dengan yang dikatakan Saodah bahwa:

“iye ndi, keddi PKK e,engka memeng peranna supaya meningkatki ekonomina masyarakatke keddi, nasaba kukuro kuita maegana ibu-ibu PKK engka usahana sendiri, maegatonna kuita engka penghasilanna maukki de’ na illau ku di lakkainna,” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Samahalnya dengan yang dikatakan Demming bahwa:

“Ooo, iyo taue, PKK berperan mettoi ku dipeningkatanna ekonomi masyarakat keddi, afa kukuro maegana anggota PKK engka usahana sendiri engkatonna penghasilan sendiri. Contohna toh usaha itu majahi baju” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Menurutnya PKK berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena PKK selalu mengarahkan anggotanya untuk memiliki keahlian yang bisa menghasilkan uang tanpa harus memberatkan suami contohnya membuka usah menjahit dan membuat kue.

Jadi PKK sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa karena di PKK setiap masyarakat yang bergabung akan selalu diarahkan dan diajarkan sedemikian rupa untuk mampu memiliki skil atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu baik itu berupa barang atau jasa dan keahlian. Anggota PKK juga diajarkan untuk menciptakan usaha kecil-kecilan di rumah agar dapat menambah penghasilan keluarga.

Menurut Biddle dan Tgomas, peran adalah rangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sangsi, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan yang di katakan Marwiah bahwa:

“iyo’ PKK memeng taue naulle tingkatan ekonomina masyarakat desa Aska karena kukkuro kuita makunrai-makunraie itu biasae mancaji ibu rumah tanggami naulletonna engka keahlianna,jadi naulleniruntu doi sendiri” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Memang PKK berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena dilihat dari tujuan utama PKK adalah untuk memberdayakan keluarga, selain itu PKK juga mendorong peningkatan kemandirian dalam keluarga dan masyarakat, jadi sekarang tidak heran ketika kita menjumpai beberapa anggota PKK yang telah memiliki usaha sendiri.

Jadi Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa memang PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat atau keluarga di Desa Aska, ini dikarnakan adanya berbagai macam kegiatan keterampilan yang dilakukan PKK contohnya menjahit, membuat kerajinan tangan dan masih banyak lagi. Dulu banyak dari anggota PKK yang sebelumnya tidak memiliki sumber penghasilan dan hanya berdiam diri dirumah, namun sekarang banyak yang memiliki kegiatan lain seperti membuka usaha menjahit.

Kemampuan yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dijadikan warga belajar lebih berdaya dan inofatif. Oleh karena itu, pemerolehan pengetahuan, keterampilan akan tetapi lebih jauh lagi adalah bagaimana memanfaatkan

pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok secara bersama.

Berdasarkan hasil penelitian telah terungkap dari masyarakat khususnya perempuan sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan dan hanya mengandalkan suami mereka yang bekerja sebagian besar petani dan buruh tani yang penghasilannya tidak menentu dan tidak mencukupi untuk kehidupan setiap harinya, sekarang berubah masyarakat telah mempunyai penghasilan walaupun kecil yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian untuk menghidupi keluarga sehari-hari sehingga dapat dijadikan modal dalam bekerja, dalam mengembangkan usahanya dan mampu membelajarkan orang lain.

2. Solidaritas PKK dengan masyarakat di Desa Aska, Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Solidaritas diartikan dengan suatu hubungan yang mengikat dari dalam diri tiap individu dalam masyarakat yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Solidaritas sosial juga diartikan sebagai wujud kepedulian antar sesama kelompok ataupun individu secara bersama yang menunjukkan pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang di dasarkan pada persamaan moral, kolektif yang sama, dan kepercayaan yang dianut serta di perkuat oleh pengalaman emosional.

Durkheim dalam (Ambo 2010: 95) masyarakat tidak terikat atas dasar kesamaan antara orang-orang yang pekerjaannya sama, tetapi lebih karena

pembagian kerja yang membuat masyarakat ini saling ketergantungan. Durkheim menggunakan pendekatan kolektivitas terhadap pemahaman tentang masyarakat yang melibatkan berbagai bentuk solidaritas. Solidaritas dalam berbagai lapisan masyarakat bekerja seperti perekat sosial, dalam konteks ini dapat berupa nilai, adat istiadat, dan kepercayaan yang dianut bersama oleh anggota masyarakat dalam ikatan dan kesadaran kolektif. Kesamaan kepercayaan inilah yang membentuk perilaku individu, dan kelompok apa yang dianggap baik bagi masyarakat maka baik juga menurut tiap individu.

Hal ini sejalan dengan pemaparan Aprianto bahwa:

“Selain PKK meningkatkan perekonomian masyarakat, PKK juga mampu menciptakan nilai gotong royong dan solidaritas. Jadi dengan kegiatan sering bertemu dan berkumpul antara anggota PKK secara tidak langsung akan menumbuhkan jalinan emosional dan silaturahmi yang lebih erat lagi” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Sejalan pula dengan yang dikatakan Hj. Saonang, S.Pd. bahwa:

“Di sini PKK tidak melakukan kegiatan hanya satu dua kali melainkan berkali-kali, jadi anggota PKK pasti akan sering bertemu begitupun dengan masyarakat, hal ini memungkinkan akan tumbuhnya jalinan yang kuat antar anggota PKK” (hasil wawancara 13 Juli 2018)

Mereka menjelaskan bahwa PKK mampu menciptakan nilai solidaritas dan gotong royong antara masyarakat dan PKK sendiri. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang membuat setiap anggota dan masyarakat sering bertemu, secara tidak langsung akan menciptakan jalinan emosional dan silaturahmi yang lebih erat.

Jadi jika Durkheim menjelaskan solidaritas sosial dapat terjadi karena adanya persamaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Hal ini juga yang mendasari sikap gotong royong masyarakat di Desa Aska dengan anggota PKK.

Sedangkan solidaritas menurut Ibnu Kaldun ialah Ashabiyah atau solidaritas adalah kelompok antar teman, saudara maupun tetangga dimana mereka saling menyayangi, saling mencintai, saling membantu serta mengerti perasaan satu sama lain hingga keinginan untuk membela salah satu darinya ketika diperlakukan tidak adil atau disakiti. Teori Ashabiyah Ibnu Kaldun ini menjelaskan tentang solidaritas sosial yang menekankan pada kesatuan, kesadaran kelompok, dan ikatan sosial yang asalnya terdapat pada kesukuan dan juga digunakan dalam konteks moderen seperti nasionalisme (lebba dan Yusron 2013: 303). Hal ini sejalan dengan pemaparan Hasniah bahwa:

“oo kalo masalah hubungan solidaritas itu memang sangat eratki antara anggota PKK sama anggota PKK dengan masyarakat, karna kami di PKK saling membantu satu sama lain contohna toh engka anggota PKK ennapana ullei makkebbu kerajinan pasti di bantu ku di anggota lainnge , mappakuto ro di masyarakat ke contohna masyarakat mappasadia bahan bakuna elokke di akkebuke kerajinan” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Sejalan pula dengan yang dikatakan Lisma bahwa:

“Hubunganta toh sama masyarakat sangat bae jie karena biasa masyarakat membantu ki tawwa untuk memenuhi bahan bakuna yang mau di pake bikin kerajinan” (hasil wawancara 15 Juli 2018)

Hubungan solidaritas PKK dan masyarakat sangat baik karena diPKK baik anggota dengan anggota saling membantu dan bekerja sama begitu juga dengan masyarakat, masyarakat sangat membantu anggota PKK dalam menyediakan bahan baku yang akan digunakan untuk membuat kerajinan, dan hal ini membuat ikatan emosional yang kuat antara anggota PKK dan masyarakat meningkat, jadi anggota PKK tidak sungkan untuk meminta bantuan atau memberi bantuan kepada masyarakat. Begitupun dengan masyarakat tidak sungkan lagi untuk meminta bantuan kepada anggota PKK.

Sedangkan Soekanto menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan kohesi yang ada antara anggota suatu asosiasi, kelompok, kelas sosial, kasta, dan antara berbagai individu dan kelompok, maupun kelas-kelas membentuk masyarakat, dengan bagian-bagiannya. Solidaritas ini menghasilkan persamaan, saling ketergantungan, dan pengalaman yang sama, dan merupakan suatu pengikat unit-unit kolektif seperti keluarga, komunitas, dan kelompok lainnya. Hal ini sesuai dengan pemaparan Rahmi yang menyatakan bahwa:

“diPKK kita antara anggota PKK sama masyarakat punya hubungan yang baik karna rata-rata anggota PKK dan masyarakat adalah tetangga ta ji sendir tidak sungkan mki untuk saling berbagi” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Menurut Rahmi di sini adalah hubungan yang terjalin antara anggota PKK dan masyarakat sangat baik karena rata-rata anggota PKK dan masyarakat adalah tetangga dan kerabat sendiri dan hal ini membuatnya tidak sungkan untuk berbagi satu sama lain.

Jadi hubungan solidaritas antara setiap anggota PKK dengan masyarakat yang baik bisa juga disebabkan karena hubungan kekeluarga dan kekerabatan. Karena tidak dipungkiri bahwa di dalam gerakan PKK anggotanya memiliki hubungan keluarga dengan anggota PKK yang lain, atau anggota PKK memiliki hubungan kekerabatan dengan masyarakat dan hal ini membuat hubungan emosional terjalin semakin kuat lagi.

Teori solidaritas Soekanto juga sejalan dengan yang dikatakan Saodah bahwa:

“Kita masyarakat desa Aska senangki sama PKK karena anggota PKK biasa bantu-bantu pekerjaanta disini, contohna toh jasa menjahit, bikin kue” (hasil wawancara 19 Juli 2018)

Begitu pun dengan yang dipaparkan Demming bahwa:

“Kalo masalah hubungan PKK sama masyarakat sangat baikki tawwa karna PKK dan masyarakat sama-sama membantu”(hasil wawancara 23 Juli 2018)

Tidak jauh berbeda dengan yang dibahasakan Marwiah bahwa:

“kalo Masyarakat di sini sangat menerima jie anggota PKK karna biasa anggota PKK punyai tawwa keahlian yang bisa bantu orang-orang sekitar sini, contona pintarki menjait, sama bikin kue” (hasil wawancara 23 Juli 2018)

Mereka di atas menjelaskan bahwa hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat berlangsung sangat baik karena anggota PKK dengan masyarakat saling membantu satu sama lain.

Jadi jika Soekanto menjelaskan solidaritas menghasilkan persamaan, saling ketergantungan, pengalaman yang sama, dan merupakan suatu pengikat unit-unit kolektif seperti keluarga, komunitas, dan kelompok lainnya. Sama halnya dengan solidaritas antara anggota PKK dengan masyarakat, ini dilihat dari hubungan yang terjalin di antara mereka. Mereka saling membantu satu sama lain dan menghargai satu sama lain, hal ini membuat mereka saling ketergantungan. Jika itu terus berlanjut pada akhirnya akan menghasilkan hubungan emosional yang lebih erat lagi.

Ketika kita menarik kesimpulan maka kesimpulanya adalah hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat berlangsung sangat baik, ini dikarnakan adanya kegiatan yang memungkinkan anggota PKK dan masyarakat sering

bertemu. Hal ini dapat menumbuhkan hubungan emosional dan silaturahmi yang lebih erat. Selain itu hubungan solidaritas antara anggota PKK dan masyarakat tercipta karna anggota PKK dan masyarakat saling bekerja sama dan membantu satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian sendiri hubungan solidaritas anggota PKK dan masyarakat pada dasarnya sangat baik karna saling membutuhkan satu sama lain, yakni masyarakat membutuhkan tenaga kerja anggota PKK yang sudah ahli dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya tukang jahit, selain itu anggota PKK juga membutuhkan bantuan masyarakat dalam memenuhi bahan baku yang mereka perlukan dalam membuat sebuah kerajinan contohnya batang enceng gondok yang akan mereka gunakan untuk membuat anyaman.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran PKK dalam Peningkatkan perekonomian masyarakat desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ditandai dengan pemerolehan pengetahuan, keterampilan akan tetapi lebih jauh lagi adalah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok.
2. Hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat di desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai pada dasarnya sangat baik karna saling membutuhkan satu sama lain, yakni masyarakat membutuhkan tenaga kerja anggota PKK yang sudah ahli dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya tukang jahit, selain itu anggota PKK juga membutuhkan bantuan masyarakat dalam memenuhi bahan baku yang mereka perlukan untuk membuat sebuah kerajinan contohnya batang enceng gondok yang akan mereka gunakan untuk membuat anyaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan bagi kepala Desa Aska, ketua PKK, anggota PKK, dan masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai:

1. Kepala Desa Aska senantiasa memberikan dukungan yang lebih untuk PKK agar lebih maju lagi kedepannya.
2. Ketua PKK senantiasa memberikan motivasi dan pemberian materi pelatihan keterampilan yang variatif dan selalu mengenalkan PKK kepada masyarakat yang kurang mengetahui.
3. Anggota PKK selalu mengadakan komunikasi secara berkesinambungan dengan pengurus agar kebutuhan atau keinginan yang disampaikan demi kemajuan program pemberdayaan bisa tercapai.
4. Masyarakat, perlu mendorong atau memotivasi perempuan di lingkungan sekitarnya yang belum mengikuti program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang dapat membantu meningkatkan nilai ekonomi keluarga berbekal dari keterampilan yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, dkk, 2004. *Ilmu Sosial Budaya Dasar Suatu Pendekatan Multi Disiplin*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Jamaluddin, dkk, 2018, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Khusus mahasiswa Bidang Kajian Penelitian Sosial Budaya)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Bahri, Alim, dkk. 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Perss Unismuh Makassar.
- Budiman, Arief, 1996, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Gudono.2017, *TEORI ORGANISASI*. Yogyakarta: ANDI&BPFE.
- Gunawan, Ary H., 2010, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M, Poloma, Margaret. 2013, *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Pongsibanne, Lebba, Yusron. 2013, *Sosiologi sebuah Pengantar Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*,Tangerang: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Prasetya, Joko, dkk, 2004, *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raga, Rafael. 2013, *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritzer, George. 2014, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Upe, Ambo. 2010, *Tradisi Aliran dalam Sosiologa Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://muiftaste.blogspot.co.id/2009/01/teori-habitus-bourdieu.html> diunduh pada tgl.1 Mei 2018 10.58
- <https://nicofergiyono.blogspot.co.id/2013/09/teori-teori-yang-dikemukakan-oleh-ibn.html>diunduh pada tgl.1 Mei 2018 11.00

<http://ensiklo.com/2015/08/25/memahami-teori-interaksi-sosial/> diunduh pada tgl.1 Mei 2018 11.54

<http://ensiklo.com/2015/08/25/memahami-teori-interaksi-sosial/> diunduh pada tgl.1 Mei 2018 12.00

<https://mysosiologi1.blogspot.co.id/2016/12/teori-solidaritas-sosial-menurut-emile.html> diunduh pada tgl.1 Mei 2018 12.59

<http://sosiologis.com/teori-struktural-fungsional> diunduh pada tgl.1 Mei 2018 01.00

<https://www.scribd.com/doc/181297439/BUKU-PEGANGAN-IBU-PKK-docx> diunduh pada tgl. 2 Mei 2018 08.00

<https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2017-R1.pdf> diunduh pada tgl 2 Mei 2018 12.14

<http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html> diunduh pada tgl 20 Jun 2018 03.09

<https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2015-R2.pdf> diunduh pada tgl 15 Oktober 2018

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

(INFORMAN)

Narasumber : Kepala desa, Ketua PKK, Anggota PKK, dan Masyarakat Sekitar

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

Tanda tangan :

A. Kepala desa

1. Bagaimana peran PKK dalam meningkatkan perekonomian di desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?
2. Adakah kendala atau hambatan yang dihadapi PKK dalam menjalankan perannya?
3. Apasajakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
4. Nilai-nilai apa yang dapat dikembangkan PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
5. Apakah pemerintah setempat ikut membantu PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
6. Bantuan seperti apa yang diberikan pemerintah setempat kepada PKK sehingga mampu menjalankan perannya?

B. Ketua PKK

1. Apa tujuan dibentuknya PKK di desa Aska Ke. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?

2. Apasaja bentuk kegiatan PKK yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
4. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi PKK dalam melakukan kegiatannya?
5. Bagaimana PKK dalam menghadapi kendala atau hambatan tersebut?
6. Apakah ada perubahan signifikan di bidang ekonomi yang dibawa PKK bagi masyarakat?

C. Anggota PKK

1. Apa alasan anda ikut bergabung di PKK?
2. Seberapa besar peran PKK dalam mengubah kehidupan anda?
3. Kegiatan apasajakah yang diadakan PKK?
4. Dari kegiatan tersebut apakah ada keuntungan yang didapat?
5. Apakah ada kendala atau hambatan selama bergabung di PKK?
6. Apa perubahan yang anda rasakan dari sebelum menjadi anggota PKK sampai saat ini?

D. Masyarakat

1. Bagaiman tanggapan masyarakat sekitar mengenai PKK?
2. Apakah ada perubahan yang dibawa PKK bagi masyarakat?
3. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan PKK?

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal observasi:

Tempat :

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Lokasi Observasi			Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai
2.	Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat			Mengadakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kreativitas masyarakat sehingga mampu membuat kerajinan yang bisa dijual.
3.	Faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat			Kurangnya minat sebagian masyarakat untuk bergabung dan berpartisipasi di PKK
4.	Tindak lanjut PKK agar peningkatan ekonomi dapat berjalan secara terus menerus			Selalu memberikan motivasi dan arahan yang bersifat membangun

	Kegiatan-kegiatan anggota PKK			Penyuluhan hidup sehat, bimbingan kerajinan, bimbingan tatalaksana rumah tangga.
	Hasil karya yang di hasilkan dari kegiatan PKK			

DAFTAR INFORMAN

Tabel 1.1 Daftar informan

No	Nama	Jenis Kelamin/ Umur	Pendidikan	Profesi	Alamat
1.	Aprianto	Laki-laki/ 41	S1	Kepala Desa	Desa Aska
2.	Hj. Saonang, S.Pd.	Perempuan/53	S1	Guru/ Ketua PKK	Desa Aska
3.	Hasniah	Perempuan/38	SMA	Anggota PKK	Desa Aska
4.	Lisma	Perempuan/29	SMA	Anggota PKK	Desa Aska
5.	Juli	Perempuan/27	SMA	Anggota PKK	Desa Aska
6.	Rahmi	Perempuan/30	SMA	Anggota PKK	Desa Aska
7.	Saodah	Perempuan/50	SD	Ibu rumah tangga	Desa Aska
8.	Demming	Perempuan/40	SMA	Ibu rumah tangga	Desa Aska
9.	Malau	Perempuan/44	SMP	Ibu rumah tangga	Desa Aska
10.	Sumarni	Perempuan/41	SMP	Ibu rumah tangga	Desa Aska
11.	Marwiah	Perempuan/49	SD	Ibu rumah tangga	Desa Aska

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan kepala Desa Aska



2. Wawancara dengan ibu ketua PKK Desa Aska



3. Wawancara dengan anggota PKK Desa Aska



4. Wawancara dengan Anggota PKK Desa Aska



5. Wawancara dengan masyarakat



6. Wawancara dengan masyarakat



7. Kegiatan membuat kerajinan tangan



8. Kegiatan pelatihan menjahit



9. Kegiatan penyuluhan dan penilaian Desa siaga aktif yang diadakan oleh Desa dan PKK



10. Hasil kerajinan tangan yang siap untuk dijual



RIWAYAT HIDUP



Mirnawati, lahir di Sinjai, pada tanggal 10 Oktober 1995 yang merupakan Anak kedua dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Abd. Rauf dan Demming. Pendidikan formal dimulai dari SD 135 Palae pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Selatan dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sinjai Selatan dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar melalui ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).